

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Profil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

##### **2.1.1 Visi**

Terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan indonesia cerdas komprehensif. Insan indonesia cerdas komprehensif adalah insan yang cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis.

##### **2.1.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi diatas, maka ditetapkan lima misi yang biasa disebut lima (5) K, yaitu :

1. Ketersediaan layanan pendidikan.
2. Keterjangkauan layanan pendidikan.
3. Kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan.
4. Kesetaraan memperoleh layanan pendidikan.
5. Kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan.

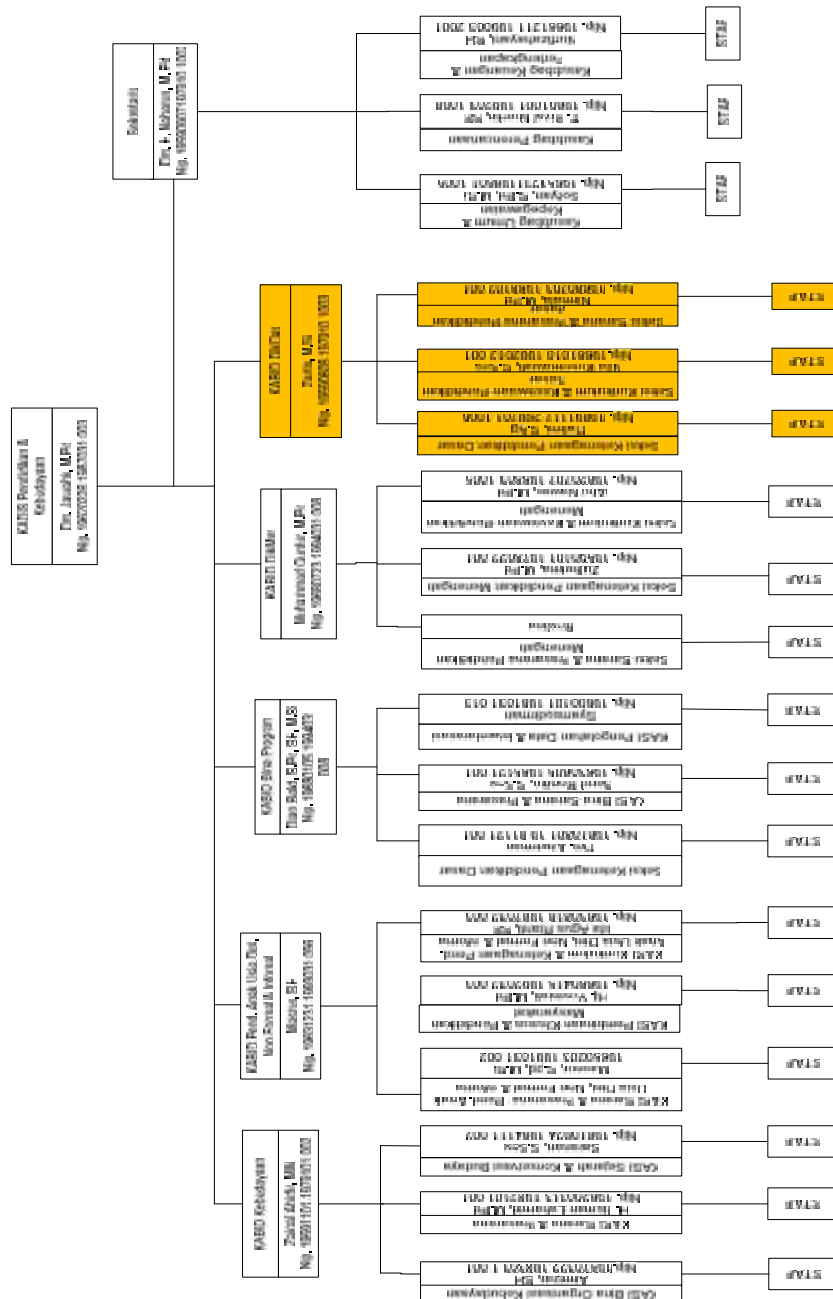
##### **2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi**

Seiring perubahan tata organisasi di Dinas pendidikan dan kebudayaan, Kabid Dikdas memiliki kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut:

1. Kabid Dikdas dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kadis Dikdas
2. Kabid Dikdas mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan strdisasi teknis di bidang pendidikan dasar.
3. Kabid Dikdas menyelenggarakan fungsi:
  - a. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dasar;
  - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dasar.
  - c. Penyusunan norma, str, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan dasar.

- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pendidikan dasar.
- e. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

### 2.1.4 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

## **2.2 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem yang ada didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak tertentu dengan laporan yang diperlukan. (zakiyudin, Ais. 2011).

Ada komponen-komponen dalam suatu sistem informasi :

1. Perangkat keras (*hardware*).
2. Perangkat lunak (*software*) atau Program.
3. Basis data (*database*).
4. Prosedur.
5. Personil atau Orang.

## **2.3 Penjelasan Umum Sistem Informasi Dapodikdas**

Sistem aplikasi Data Pokok Pendidikan Pendidikan Dasar (Dapodikdas) adalah organisasi data untuk mengelola data pokok di lingkungan pendidikan dasar dan Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web.

### **2.3.1 UU ITE, Tanggung Jawab dan Kerahasiaan Data**

Berdasar undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik. (Kemdikbud, 2013).

Dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagian dari masyarakat informasi dunia
2. Mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik
4. Membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap Orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan

pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab, dan

5. Memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.

Dan adapun pada Kerahasiaan Data yaitu sepanjang tidak ditentukan lain oleh undang-undang tersendiri, setiap Penyelenggara Sistem Elektronik wajib mengoperasikan Sistem Elektronik yang memenuhi persyaratan minimum sebagai berikut:

1. Dapat menampilkan kembali Informasi Elektronik atau Dokumen Elektronik secara utuh sesuai dengan masa retensi yang ditetapkan dengan Peraturan Perundang-undangan
2. Dapat melindungi ketersediaan, keutuhan, keotentikan, kerahasiaan, dan keteraksesan Informasi Elektronik dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut.
3. Dapat beroperasi sesuai dengan prosedur atau petunjuk dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut.
4. Dilengkapi dengan prosedur atau petunjuk yang diumumkan dengan bahasa, informasi, atau symbol yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan dengan Penyelenggaraan Sistem Elektronik tersebut, dan
5. Memiliki mekanisme yang berkelanjutan untuk menjaga kebaruan, kejelasan, dan kebertanggung jawaban prosedur atau petunjuk.

### **2.3.2 Peran Kepala Sekolah, PTK, Peserta Didik dan Operator Sekolah**

Adapun peran Kepala Sekolah, PTK, Peserta Didik dan Operator Sekolah sebagai berikut (Kemdikbud, 2013) :

1. Peran Kepala Sekolah adalah sebagai pembagi guru mengajar di setiap rombel (roaster), mengawasi operator sekolah dalam pengisian Aplikasi Dapodik.
2. Peran PTK adalah selain sebagai pengajar dan pelaksana, juga bertugas untuk mengisi formulir individual PTK dan mengecek kebenaran dan kelengkapan data individu yang dientri oleh operator dapodik.

3. Peran Peserta Didik adalah mengisi formulir Peserta Didik dimana formulir diserahkan kepada orang tua untuk diisi secara lengkap.
4. Peran Operator Sekolah adalah:
  - a. Menyebarkan formulir pendataan kepada Sekolah, PTK, dan Peserta Didik dalam rangka mendapatkan data untuk dientri kedalam aplikasi.
  - b. Mengentri data sesuai dengan data yang terisi di formulir pendataan.
  - c. Mengirim data ke server melalui Aplikasi Dapodik.

### **2.3.3 Spesifikasi Minimum Komputer (Hardware)**

Untuk dapat menjalankan aplikasi pendataan dikdas, spesifikasi perangkat keras yang diperlukan adalah (Kemdikbud, 2013). :

1. Processor minimal Pentium IV
2. Memory minimal 512 MegaByte
3. Storage tersisa minimal 100 MegaByte
4. CD/DVD drive jika instalasi melalui media CD/DVD

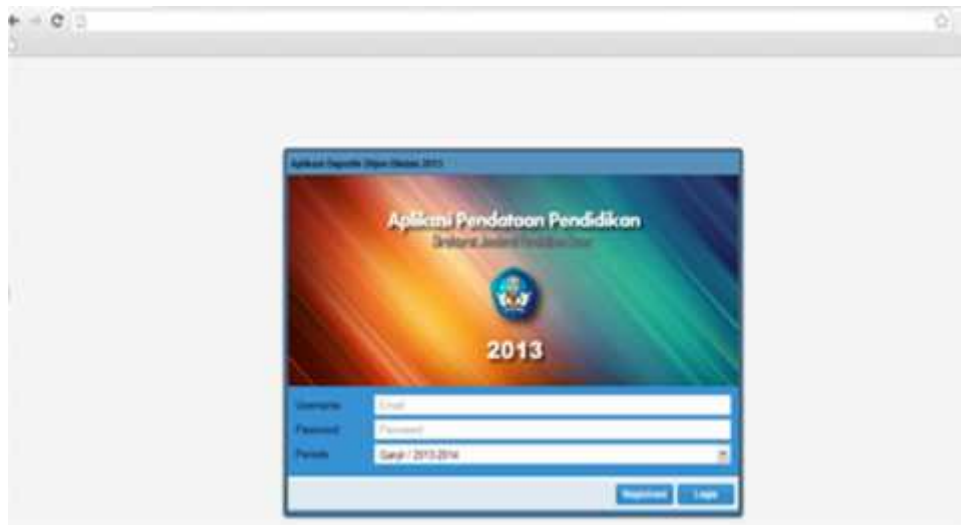
### **2.3.4 Spesifikasi Minimum Software (Sistem Operasi)**

Untuk dapat menjalankan aplikasi pendataan dikdas, spesifikasi perangkat lunak yang diperlukan adalah

1. Microsoft Windows Operating System
  - a. Windows XP SP2
  - b. Windows Vista
  - c. Windows 7
  - d. Windows 8 (Aplikasi tidak bisa berjalan di Windows 8 RT)
  - e. Windows Server 2003 atau yang terbaru
2. Browser Internet Modern
  - a. Firefox, atau
  - b. Chrome

## 2.3.5 Tampilan Sistem Informasi Dapodikdas

### 1. Halaman awal dan menu Login Sistem Informasi Dapodikdas



Gambar 2.2 Halaman awal dan menu login Sistem Informasi Dapodikdas

Pada saat pertama kali instalasi belum ada data sekolah yang tersimpan pada database lokal. Untuk itu perlu dilakukan proses registrasi sekolah dengan cara menekan tombol **[Registrasi]**. Jika data sekolah sudah ada, bisa masuk ke dalam aplikasi dengan mengisi email dan password setelah itu menekan tombol **[Login]**.

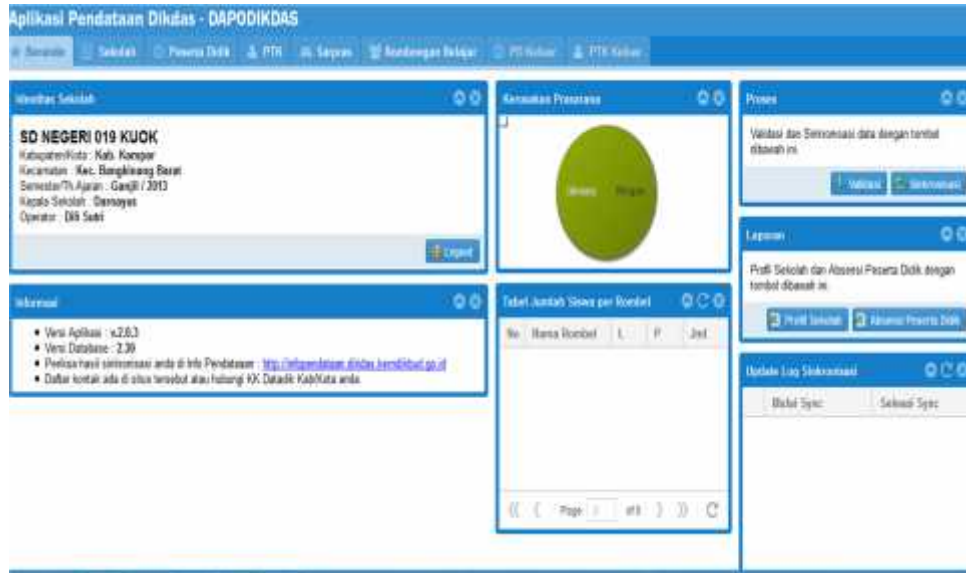
Untuk proses registasi akan dimunculkan formulir dengan isian sebagai berikut:



Gambar 2.3 Form Registrasi

Pada kode registrasi pada form registrasi adalah “kunci” untuk memuat data sekolah. Kode registrasi akan dibagikan oleh KK-DATADIK masing-masing daerah. Dan kode ini tidak boleh dibagikan/memberitahu pada pihak yang tidak berkepentingan.

## 2. Beranda pada aplikasi Dapodikdas



Gambar 2.4 Halaman beranda

Beranda ini adalah halaman pertama ketika sukses login, pada halaman ini terlihat pada Jendela Aplikasi yaitu menu awal untuk melihat identitas sekolah, informasi, persentase kerusakan prasarana, jumlah siswa per tingkat, sinkronisasi, dan validasi.

### a. Identitas Sekolah

Tampilan identitas sekolah yang terletak di kiri atas tab ber di aplikasi. Terdiri dari nama sekolah, kab/kota, kecamatan, semester/ tahun ajaran, nama operator, dan nama kepala sekolah.

### b. Informasi

Tampilan informasi untuk versi aplikasi dan versi database yang dipakai serta tautan menuju web portal/manajemen pendataan.

### c. Kerusakan Prasarana

Melihat persentase kerusakan prasarana (rusak, ringan, sedang, berat).

d. Jumlah Siswa/ rombel

Melihat jumlah siswa per tingkat yang sudah dimasukkan kedalam rombel.

e. Validasi Data

Validasi dalam aplikasi dapodik ini bertujuan untuk mencegah data invalid masuk ke server pada saat sinkronisasi online.

f. Update Log Sinkronisasi

Untuk melihat kiriman data hasil sinkronisasi, tanggal dan jam sinkronisasi, berapa kiriman datanya, serta berapa data yang sudah diterima oleh server.

### 3. Menu Sekolah

Adalah formulir untuk mengisi isian sekolah, di dalam tab sekolah ini dibagi ke dalam beberapa bagian. Diantaranya adalah:

a. Identitas Sekolah & Lokasi Sekolah

Pada Aplikasi Pendataan Dikdas 2013 ini bagian Identitas Sekolah terkunci. Artinya, operator sekolah dalam hal ini tidak bisa mengubah data baik itu nama sekolah, NSS, NPSN, bentuk pendidikan, status sekolah, status sekolah, dan kabupaten/kota. Isian lokasi sekolah terdiri dari alamat, RT, RW, nama dusun, desa/kelurahan, kode pos, kecamatan, lintang, dan bujur.

The image shows a screenshot of the DAPODIKAS application interface. The title bar reads 'Aplikasi Pendataan Dikdas - DAPODIKAS'. Below the title bar, there are several tabs and a search bar. The main content area is divided into two sections: 'Identitas Sekolah' and 'Lokasi Sekolah'. The 'Identitas Sekolah' section contains fields for 'Nama' (SD NEGERI 018 KUDUS), 'NSS' (101140330010), 'NPSN' (1040203), 'Bentuk pendidikan' (dropdown), 'Status sekolah' (dropdown with 'Rajin' and 'Sikata' options), and 'Kabupaten/Kota' (Klaten). The 'Lokasi Sekolah' section contains fields for 'Alamat' (PULAU BELUBANG 9), 'RT' (9), 'RW' (9), 'Nama dusun', 'Desa/kelurahan' (BLOK), 'Kode pos' (20423), 'Kecamatan' (kcc. Sasemang Bani- Klaten), 'Lintang' (0), and 'Bujur' (0). A 'Simpan' button is visible at the bottom right of the form.

Gambar 2.5 Form Identitas Sekolah



b. Data Periodik

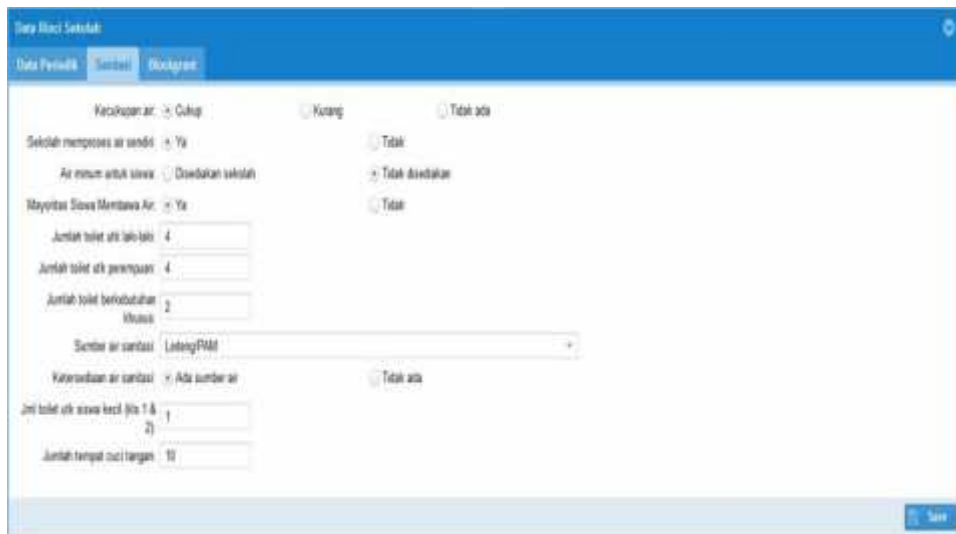
Tabel data periodik terletak di bawah data rinci sekolah. Beberapa isian yang ada pada tabel data periodik adalah wilayah khusus, daya listrik (Watt), akses internet, akreditasi, waktu penyelenggaraan, sumber listrik, dan sertifikasi ISO.



Gambar 2.6 Data Rinci Sekolah

c. Sanitasi & Blockgrant

Pada formulir ini, operator harus mengisi fasilitas penunjang kebutuhan sanitasi sekolahnya. Contoh isian didalamnya antara lain kecukupan air, jumlah toilet laki-laki dan perempuan, jumlah toilet berkebutuhan khusus (untuk SLB), sumber air, jumlah tempat cuci tangan, dll.



Gambar 2.7 Halaman Sanitasi

Selanjutnya, tabulasi blockgrant diisi dengan bantuan-bantuan apa saja yang pernah diterima sekolah, tahun berapa bantuan tersebut diterima, jenis bantuannya, sumber dana, besar bantuan, dana pendamping, dan peruntukan dana.

Gambar 2.8 Halaman blockgrant




#### 4. Menu Peserta Didik

Adalah formulir isian elektronik peserta didik. Pada Formulir peserta didik ini dapat mengisi/melengkapi data-data individual peserta didik. Berikut adalah menu tampilan awal Peserta Didik.

Nama	JK	WNI	NR	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Agama	Drs	Tertdaftar Sebagai	Tgl Masuk
APRIL	L	9901343		KUOK	22101899	Islam		Non-aktif	09-07-2012
BITA ADINA	P	000541	142195440	KUOK	04080308	Islam		Non-aktif	09-07-2012
SITI DARAH	P	000541	142195411	KOTO BEBER	01100308	Islam		Non-aktif	09-07-2012
FITRA OHS PERMATA SARI	P	0014310	142195471	SAITING	01120801	Islam		Non-aktif	09-07-2012
HALAL AFRANTO	L	0014310	142195318	KUOK	01040301	Islam		Non-aktif	09-07-2012
ZHARIF SAHRI	L	000541	142195236	KUOK	23080308	Islam		Non-aktif	09-07-2012
FIRHAN ABDI AMALI	L	0014310	142195348	PEKAMBANG	04050301	Islam		Non-aktif	09-07-2012
BUCI RAMADANI	P	999999	142195688	KUOK	28090308	Islam		Siapa baru	09-07-2012
FITRIYAH	P	999999	142195508	KUOK	16040308	Islam		Siapa baru	09-07-2012
R. PEBRI	L	999999	142195208	KUOK	26070304	Islam		Siapa baru	09-07-2012
ANDRI	L	999999	142195236	KUOK	23030308	Islam		Siapa baru	09-07-2012
ZHULHID FIRDIYUS	L	999999	142191211	KUOK	21120308	Islam		Siapa baru	09-07-2012
ALMA NURAFIL	L	0044595	142195208	KUOK	20090304	Islam		Non-aktif	09-07-2012
ELENI DEVI RA	P	999999	142191808	KUOK	26080308	Islam		Non-aktif	09-07-2012
DARIL AL HAKIM	L	999999		KUOK	02112004	Islam		Non-aktif	09-07-2012
BUCI RAHMAN	P	0003315	142195531	KUOK	13112003	Islam		Non-aktif	09-07-2012
DINDA SAFARI	P	999999	142053111	KUOK	23112004	Islam		Non-aktif	09-07-2012
RANING ARDIANSIA	L	0014310	142195236	KUOK	20040301	Islam		Non-aktif	09-07-2012
ABDUL MUHAMMAD RUS	L	0044595	142195258	KUOK	20060304	Islam		Non-aktif	09-07-2012

Gambar 2.9 Menu Peserta Didik

Pada Aplikasi Dapodikdas ini, peserta didik memiliki kolom status. Kolom status ini menunjukkan status terdaftar peserta didik di sekolah. Terdapat tiga macam status peserta didik, yaitu:

- a. Status dengan tanda  menunjukkan siswa sudah berhasil diinputkan di menu peserta didik, namun statusnya belum terdaftar di sekolah.
- b. Status dengan tanda  menunjukkan siswa sudah terdaftar di sekolah.
- c. Status dengan tanda  menunjukkan siswa sudah keluar dari sekolah.

Untuk melakukan penambahan dan perubahan data dapat menggunakan toolbar yang telah disediakan di menu Peserta Didik. Berikut adalah tombol-tombol utamayang ada di Menu Peserta Didik dan fungsi masing-masing tombolnya:



Gambar 2.10 Toolbar menu bagi peserta didik

Keterangan :

- a. Tambah

Untuk menambah data pada pengisian Peserta Didik baru.

- b. Ubah

Untuk membuka jendela rincian data Peserta Didik.

- c. Simpan

Untuk menyimpan perubahan/ penambahan data.

- d. Hapus

Menghapus data peserta didik secara permanen.

- e. Registrasi

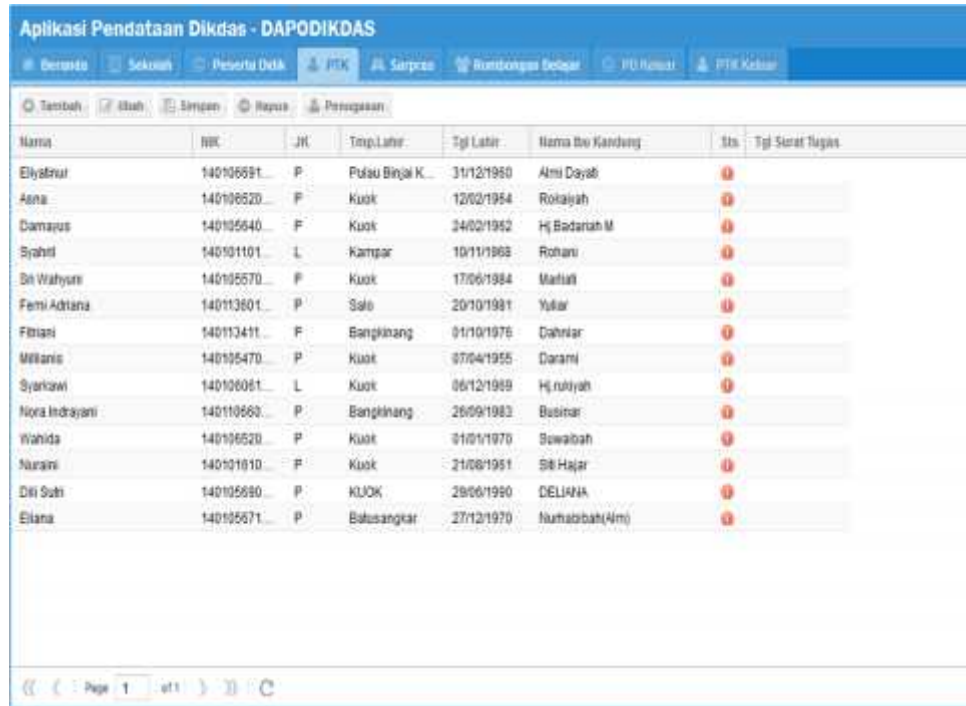
Menentukan status siswa di sekolah, dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 2.11 Registrasi peserta didik

## 5. Menu PTK

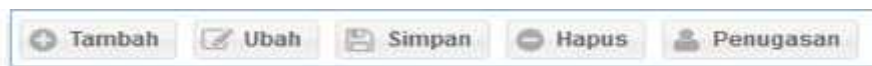
Tampilan pada Formulir PTK sama halnya seperti formulir peserta didik berbentuk elektronik isian formulir. Namun ada perbedaan saat membuka form/tombol ubah, dimana tidak semua data ditampilkan pada tabulasi awal data PTK. Berikut tampilan dan penjelasan menu PTK:



Nama	NIK	JK	Tmp.Lahir	Tgl.Lahir	Nama Ibu Kandung	Sta	Tgl Surat Tugas
Elyalrual	140106691	P	Pulau Binjal K...	31/12/1960	Almi Dayah		
Aana	140106620	F	Kuok	12/02/1954	Rokayah		
Damayus	140106640	F	Kuok	24/02/1962	Hj Badariah M		
Syahri	140101101	L	Kampar	10/11/1968	Rohanu		
Bh Wahyuni	140106670	P	Kuok	17/06/1984	Mahali		
Feni Aditiana	140113601	P	Salo	20/10/1991	Yuliar		
Fitriani	140113411	F	Bangsingkar	01/10/1976	Dahliar		
Millanis	140106470	P	Kuok	07/04/1955	Darani		
Syarkawi	140106061	L	Kuok	06/12/1969	Hj rukiyah		
Nora Indrayanti	140110660	P	Bangsingkar	26/09/1983	Buinar		
Wahida	140106620	P	Kuok	31/01/1970	Buwalbah		
Nuzani	140101610	F	Kuok	21/08/1951	Siti Hajar		
Diki Suti	140106680	P	KUOK	29/06/1990	DELIANA		
Eliana	140106671	P	Batusangkar	27/12/1970	Nuhabibah(4/m)		

Gambar 2.12 Menu PTK

Untuk melakukan penambahan dan perubahan data dapat menggunakan toolbar yang telah disediakan di menu PTK. Berikut adalah tombol-tombol utama yang ada di Menu Peserta Didik dan fungsi masing-masing tombolnya:



Gambar 2.13 Toolbar di Menu PTK

Keterangan :

a. Tambah

Untuk menambah grid pada pengisian PTK baru.

b. Ubah

Untuk membuka jendela rincian data PTK.

c. Simpan

Untuk menyimpan perubahan data PTK

d. Hapus

Menghapus data PTK secara permanen.

e. Penugasan

Pemberian status terdaftar atau keluar dari data PTK dengan tampilan sebagai berikut:

Penugasan PTK : Nora Indrayani

Penugasan

Nomor surat tugas:

Tanggal surat tugas:

TMT tugas:

Sekolah induk:  Ya  Tidak

Keaktifan PTK:  Jul  Ags  Sep  Okt  
 Nov  Des  Jan  Feb  
 Mar  Apr  Mei  Jun

Di Isi Saat Sudah Keluar

Keluar karena:

Tanggal keluar:

Save Save and Close

Gambar 2.14 Form Penugasan PTK

## 6. Menu Sarana & Prasarana

Applikasi Pendataan Dikdas - DAPODIKDas

Beranda Sekolah Peserta Didik PTK Sarpras Rombongan Belajar PGK Fokus PTK Aktif

Tambah Ubah Simpan Hapus Input Kondisi

Jenis Sarana	Keperluan	Nama	Panjang (m)	Lebar (m)
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 4	7	6
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 2	7	6
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 3	7	6
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 5	7	6
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 6	7	6
Ruang TeoriKelas	MIX	Kelas 1	7	6
Ruang Guru	MIX	Ruang Guru	7	6

Page 1 of 1

Data Pelengkap

Sarana Buku & Alat

Tambah Ubah Simpan Hapus Lengkapi Data Periode

Jenis Sarana	Jumlah	Status Kelengkapan	Keperluan
--------------	--------	--------------------	-----------

Gambar 2.15 Menu Sarana&Prasarana (Sarpras)

Untuk melakukan penambahan dan perubahan data dapat menggunakan toolbar yang telah disediakan di menu Sarpras. Berikut adalah tombol-tombol utama yang ada di Menu Sarpras dan fungsi masing-masing tombolnya:



Gambar 2.16 Toolbar di Menu Sarpras

Keterangan :

a. Tambah

Untuk menambah grid pada pengisian Sarpras baru.

b. Ubah

Untuk membuka jendela rincian data Sarpras.


c. Simpan

Untuk menyimpan perubahan data Sarpras.

d. Hapus

Ketika prasarana yang sudah mempunyai data sarana, maka otomatis

tombol  nonaktif. Apabila data sarana tidak ada, barulah

data prasarana dapat dihapus atau tombol  aktif.

e. Input Kondisi

Untuk menginput kondisi prasarana berdasarkan tingkat kerusakan.

Contoh form penginputan kondisi adalah sebagai berikut:

Input Tingkat Kerusakan Prasarana : Kelas 4			
Kerusakan penutup atap (%):	0	Kerusakan rangka atap (%):	
Kerusakan lisplang/talang (%):	0	Kerusakan rangka plafon (%):	
Kerusakan penutup listplafon (%):	0	Kerusakan cat plafon (%):	
Kerusakan kolom ring balok (%):	0	Kerusakan bata/dinding pengisi (%):	
Kerusakan cat dinding (%):	0	Kerusakan kusen (%):	
Kerusakan daun pintu (%):	0	Kerusakan daun jendela (%):	
Kerusakan struktur bawah (%):	0	Kerusakan penutup lantai (%):	
Kerusakan pondasi (%):	0	Kerusakan sloof (%):	
Kerusakan listrik (%):	0	Kerusakan air hujan rabatan (%):	

Gambar 2.17 Form Input Tingkat Kerusakan Prasarana

## 7. Menu Rombongan Belajar

Halaman rombongan belajar menunjukkan data rombongan belajar. Yang terdiri dari tingkat pendidikan, nama rombel, letak rombel (prasarana), wali kelas, kurikulum, moving class, dan rombongan belajar kebutuhan khusus. Menu-menu tersebut dikemas di aplikasi dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 2.18 Tampilan awal Halaman Rombongan Belajar

Untuk melakukan penambahan dan perubahan data dapat menggunakan toolbar yang telah disediakan di menu rombongan belajar. Berikut adalah tombol-tombol utamayang ada di Menu rombongan belajar dan fungsi masing-masing tombolnya:



Gambar 2.19 Toolbar di Menu Rombongan Belajar

a. Tambah

Untuk menambah grid pada pengisian rombel baru.

b. Ubah

Untuk membuka jendela rincian data rombel.

c. Simpan

Untuk menyimpan perubahan data rombel.

d. Hapus

Menghapus data rombel secara permanen.

e. Kenaikan Kelas

Bagi operator yang sebelumnya sudah mengentrikan data rombel

beserta isinya di semester sebelumnya, dapat langsung menaikkan kelas secara otomatis tanpa menginput/ memapping ulang data rombongan belajarnya.

f. Anggota Rombel

Untuk mengisi data peserta didik yang terdaftar di salah satu rombel.

g. Pembelajaran

Untuk mengisi data PTK yang mengajar di salah satu rombel.

## 2.4 Penerimaan Terhadap Sistem Informasi

Menurut Surachman (2008 ) Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Ada banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi atau institusi publik. Berikut ini 4 contoh model evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi:

1. *End-User Computing Satisfaction (EUSC)*

Merupakan satu metode yang menggunakan pengukuran kepuasan sebagai satu bentuk evaluasi sistem informasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 buah perspektif yakni, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), *format*, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan waktu (*timeliness*). Model ini telah banyak diujicobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya



menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

## 2. *Task Technology Fit (TTF)*

Merupakan *Analysis* yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Inti dari model *Task Technology Fit* adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai *Task-Technology Fit (TTF)*, yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan (Goodhue & Thompson 1995, disitasi oleh Dishaw *et al.*, 2002). Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, yang bersama-sama mempengaruhi konstruk ketiga TTF yang balik mempengaruhi variabel outcome yaitu *Performance* atau *Utilization*. Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna.

## 3. *Human-Organization-Technology (HOT)*

*Fit Model* yang dikembangkan oleh Yusof *et al* (2006) merupakan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*). dan kesesuaian hubungan di antaranya.

## 4. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 ini adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. TAM ini adalah salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Kebermanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi. Sedangkan kemudahan menunjukkan tingkat dimana pengguna menyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras. Konsep ini mencakup

kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna menurut Davis (Oktavianti, 2007). Sehingga apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) dari pengguna terhadap sistem informasi (Surachman, 2008).

## **2.5 Technology Acceptance Model (TAM)**

Menurut Jogianto (2007), *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

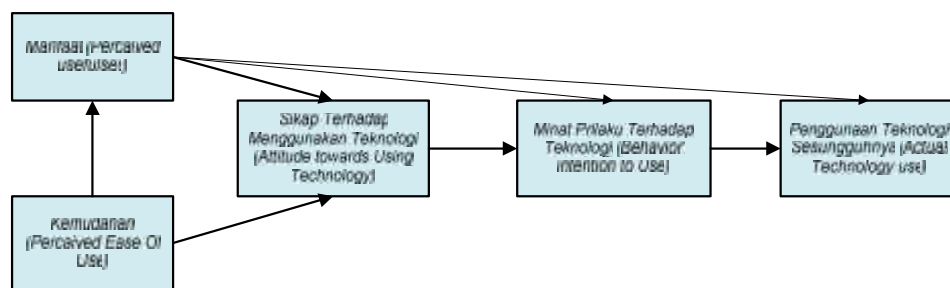
TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkan berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. Sasaran dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum. *Technology Acceptance Model* (TAM) didesain untuk diterapkan hanya untuk sikap penggunaan komputer, namun karena menggabungkan berbagai temuan yang diakumulasi dari riset-riset dalam beberapa dekade, maka *Technology Acceptance Model* (TAM) sesuai sebagai modeling penerimaan komputer.

*Technology Acceptance Model* (TAM) secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan Teknologi Informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya Teknologi Informasi oleh pemakai. Idealnya *Technology Acceptance Model* (TAM) berguna tidak hanya untuk memprediksi, tetapi juga untuk menjelaskan, sehingga para peneliti dan praktisi dapat mengidentifikasi mengapa sebuah sistem yang khusus mungkin tidak dapat

diterima, dan harus melalui serangkaian langkah-langkah perbaikan secara keseluruhan.

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. (Jogianto, 2007).

Menurut Davis et al (dikutip dalam Kartika, 2009), TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model* (TRA) yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna/user. TAM memiliki dua sisi yaitu sisi pertama atau yang biasa disebut *beliefs* yang terdiri atas *perceived usefulness* dan *perceived ease-of use* dan sisi yang kedua terdiri dari *attitude*, *behavior intention to use* dan *actual use*. Model dari TAM dapat dilihat pada gambar .



Gambar 2.20 Model Dasar *Technology Acceptance Model* (Jogianto, 2008)

*External variable* (variabel eksternal) secara langsung akan mempengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dari pengguna. Persepsi kemudahan pengguna dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berkenaan dengan karakteristik sistem yang meningkatkan penggunaan dari teknologi, seperti *mouse*, *touch screen*, *menu* dan *icon*.

### 2.5.1 Konstruk-Konstruk Yang Ada Pada TAM Yang Belum Di Modifikasi

Menurut Jogianto (2007). *Technolgy Acceptance Model* (TAM) yang pertama yang belum dimodifikasi menggunakan lima konstruks utama. Kelima konstruks ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan persepsian (*preceived usefulness*).
2. Kemudahan penggunaan persepsian (*preceived ease of use*).

3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*).
4. Niat perilaku (*behavioral intention*) atau niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
5. Perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

### **1. Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*)**

Konstruk tambahan yang pertama di TAM adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Dari definisinya, diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

### **2. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*perceived ease of use*)**

Konstruk tambahan yang kedua di TAM adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

### **3. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude towards behavior*)**

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. (Jogiyanto, 2007).

#### **4. Niat Prilaku (*behavioral intention*)**

Niat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. (Jogiyanto, 2007).

#### **5. Perilaku (*behavior*)**

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. (Jogiyanto, 2007).

### **2.5.2 Konstruk TAM Pada Penelitian Ini**

Davis (1989) dalam 2 penelitian yang melibatkan 152 pengguna dan 4 buah aplikasi program menemukan adanya dua variabel penting yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Selain itu Davis (1989) menemukan bahwa faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi/sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. (dikutip oleh Surachman, 2008).

Oleh karena itu, berdasarkan studi yang sudah dilakukan oleh Davis dapat dikatakan bahwa dalam penerimaan sebuah sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan dan kemudahan dari pengguna sistem informasi. Jadi diambil konstruk kebermanfaatan dan kemudahan untuk memprediksi penerimaan pengguna sistem informasi Dapodikdas.

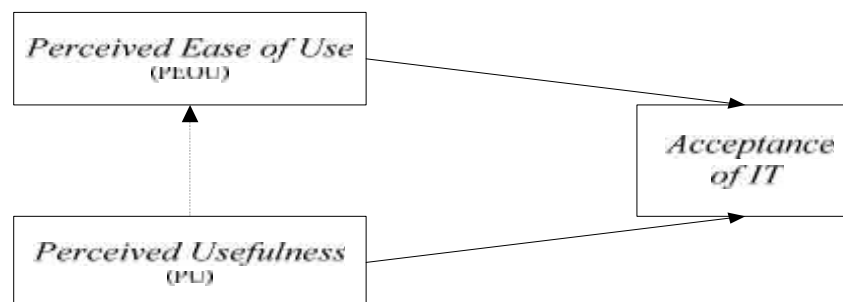
Penelitian yang berhubungan dengan penilaian terhadap penggunaan sistem informasi yang lainnya seperti yang telah dilakukan oleh Oktavianti dalam Surachman (2008), yang menggunakan TAM sebagai dasar penelitiannya. Penelitian Oktavianti ini berhasil membuktikan bahwa faktor yang secara langsung mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi adalah *perceived*

*usefulness* yang didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sistem teknologi informasi dapat membantu kinerja dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* yang didefinisikan sebagai kemudahan dan kenyamanan menggunakan sistem teknologi informasi. Pada penelitian ini Oktavianti juga menggunakan variabel sikap (*attitude*) sebagai variabel moderasi (*intervening*) untuk variabel penerimaan terhadap sistem informasi. Namun hasil penelitian Oktavianti tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *attitude* (sikap) dengan penerimaan terhadap sistem informasi (Surachman, 2008).

Pada skema TAM, manfaat dan kemudahan mempengaruhi penggunaan sistem (*actual system use*) melalui sebuah variabel *intervening* yakni intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*). Namun menurut (Gahtani, 2000) dalam Oktavianti, dinyatakan bahwa intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*). (Surachman, 2008).

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Davis, Oktavianti dan Surachman. Variabel tersebut adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) sebagai variabel independen sedangkan *Acceptance of IT* sebagai variabel dependen.

Sehingga model yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.21 Model TAM Hasil Modifikasi Model Davis (1989) & Oktavianti (2007)

Konstruk TAM yang telah dimodifikasi :

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisinya, diketahui bahwa kegunaan persepsian (*perceived use fulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Konstruk modifikasi yang kedua di TAM adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

3. Penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*)

Penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap sistem informasi dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Sehingga kemudahan dan manfaat ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem informasi untuk menerima dan menggunakan sistem informasi yang ditawarkan. (Surachman, 2008).

## **2.6 Penelitian Terkait**

Penelitian yang terkait pernah dilakukan oleh Surachman (2008), yang meneliti tentang Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS)

Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap “SIPUS Terpadu”. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu survey, dan teknik pengumpulan data angket (kuesioner), dengan alat pengumpulan datanya adalah berupa angket dan wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel mandiri tersebut mempengaruhi variabel terikat dengan nilai 63,8% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain seperti kelengkapan sistem informasi, kualitas sistem informasi (*software*), kualitas informasi, kepuasan pengguna, kenyamanan, dan sebagainya.

Saputro (2011) dalam penelitiannya tentang Analisis Persepsi Penerapan Sistem Informasi Pada PT. UPS Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) sebelumnya yaitu : persepsi kegunaan sistem informasi sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), persepsi kemudahan sistem informasi sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ), dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi sebagai variabel terikat (Y). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi nyata penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan sebesar 42,2% dan persepsi kemudahan 40,3 %.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Wibowo, yang mengkaji tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Responden pada penelitian ini adalah para mahasiswa di perguruan tinggi sebagai pengguna (*user*) sistem informasi layanan akademik berbasis web tersebut sekaligus sebagai pelanggan (*customer*) bagi institusi perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara persepsi tentang kemudahan penggunaan web (PEOU) dengan sikap penggunaan (ATU). (Wibowo, 2008 dikutip oleh srimariyati, 2010).

## **2.7 Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.



2. Faktor manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.
3. Faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaat (*perceived usefulness*) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.